

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa nilai $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $2,5 > 0$. Data *pre-test* atau sebelum pemberian konseling individual dengan pendekatan REBT diperoleh skor rata-rata 76,25, sedangkan data *post-test* atau setelah pemberian konseling individual dengan pendekatan REBT diperoleh skor rata-rata 159,75. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat konseling individual dengan pendekatan REBT lebih tinggi daripada sebelum mendapat konseling individual dengan pendekatan REBT. Perubahan penurunan interval resiliensi siswa korban *bullying* setelah diberi konseling individual dengan pendekatan REBT sebesar 52,26 %. Adapun hasil penilaian segera (LAISEG) yang mendukung terjadinya peningkatan resiliensi siswa korban *bullying* dengan nilai rata-rata sebesar 276,25. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pemberian konseling individual dengan pendekatan REBT terhadap resiliensi siswa korban *bullying* di SMP Swasta Amir Hamzah Medan Tahun Ajaran 2018/2019 atau hipotesis dapat diterima.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memfasilitasi ruangan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah.
- b. Diharapkan kepada kepala sekolah dapat menggerakkan guru bimbingan dan konseling untuk menerapkan konseling individual dengan menggunakan pendekatan REBT dalam rangka meningkatkan resiliensi siswa korban *bullying*.

2. Bagi Konselor

Disarankan kepada guru bimbingan dan konseling untuk memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan terkhusus layanan informasi yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep diri terhadap korban *bullying* dan pelaku *bullying*.

3. Bagi Siswa SMP Swasta Amir Hamzah Medan

Diharapkan siswa dapat mempertahankan kategori resiliensi siswa korban *bullying* yang tinggi dan terus meningkatkan resiliensi siswa korban *bullying* yang lebih baik serta siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diberikan guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik di bidang pribadi, sosial maupun karir.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi dalam melakukan penelitian yang lebih sempurna tentang konseling individual ataupun konseling kelompok dengan pendekatan dan masalah yang berbeda ataupun mempertimbangkan pencegahan dalam menyelesaikan masalah siswa dengan memperhatikan faktor keaktifan dan keseriusan serta memahami kepribadian siswa saat melaksanakan konseling individual ataupun konseling kelompok.

